

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEJAHATAN EKSPLOITASI ORANG TUAYANG MENYURUH MELAKUKAN ANAK SEBAGAI PENGEMIS**

**Oleh**

**MUHAMMAD RIZKI PRASETYAWAN**

Negara Indonesia telah menjamin kesejahteraan setiap warga negaranya, termasuk perlindungan terhadap hak anak, setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Namun sayangnya di Indonesia saat ini khususnya di Kota Bandar Lampung sendiri masih marak terjadinya tindak kejahatan eksploitasi anak sebagai pengemis oleh orang tuanya sendiri. Perbuatan orang tua yang menggunakan anak sebagai pengemis termasuk kedalam perbuatan eksploitasi yang melanggar Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 dan termasuk kedalam perbuatan kejahatan. Adapun permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah apakah faktor-faktor penyebab kejahatan eksploitasi orang tua yang menggunakan anak sebagai pengemis dan bagaimana upaya penanggulangan tindak kejahatan eksploitasi orang tua yang menggunakan anak sebagai pengemis.

Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris sebagai penunjang penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer, data sekunder, data tersier. Sedangkan pengolahan data yang diperoleh dengan cara editing, evaluasi, klasifikasi, dan sistematika data. Data hasil pengolahan tersebut dianalisis secara deskriptif, kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa (1) Faktor utama penyebab terjadinya kejahatan eksploitasi orang tua yang menggunakan anak sebagai pengemis adalah faktor ekonomi yang membuat orangtua terpaksa membawa atau menyuruh anak untuk mengemis agar kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi, Faktor penegak hukum mempengaruhi penekanan angka pengemis namun sampai saat ini belum ada kasus eksploitasi anak yang naik ke tahap penyidikan dikarenakan kurangnya alat bukti, Faktor Masyarakat ini seharusnya masyarakat tidak memberikan uang kepada pengemis dengan tujuan para pengemis tidak menganggap tindakan mereka sebagai cara paling mudah mendapatkan uang, dan Faktor lingkungan sekitar mempengaruhi tindakan seseorang untuk mengikuti perbuatan mengemis dengan tujuan mendapatkan uang secara mudah. (2) Upaya

***Muhammad Rizki Prasetyawan***

yang telah dilakukan ialah Dinas sosial telah berjuang dalam menekan angka pengemis dengan berkolaborasi dengan kementerian sosial, satpol PP, kepolisian, serta yayasan panti atau pembinaan swasta. Lalu dalam langkah penanggulangan selanjutnya, dinas sosial telah melakukan penyuluhan terhadap para pengemis dengan perpanjangan tangan kepada Yayasan Pembinaan Swasta.

Saran dalam penelitian ini adalah: Instansi kepolisian resort kota bandar lampung dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam menangani kasus eksploitasi anak di Kota Bandar Lampung dengan mencari alat bukti yang kuat untuk melanjutkan ke tahap penyidikan dan memberikan sanksi hukum bagi pelaku yang dapat menimbulkan efek jera. Kemudian Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja kota bandar lampung melakukan patroli atau razia ke jalan-jalan atau tempat-tempat yang biasa dikunjungi pelaku untuk melakukan aksinya, terutama terhadap pekerja anak dibawah umur, dan kesadaran masyarakat dalam menegakkan norma dan hukum yang berlaku diwilayah kota bandar lampung, serta Pemerintah kota bandar lampung secara serius membuat langkah yang efektif, konsisten, dan komprehensif dengan bantuan Dinas Sosial, Satuan Polisi Pamong Praja, Kepolisian Resort Kota Bandar lampung untuk memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pembinaan agar dapat menekan angka pengemis anak-anak.

**Kata Kunci : Eksploitasi, Orang Tua, Anak.**